

Peduli Covid-19: Dosen & Mahasiswa Udinus untuk Masyarakat Mranggen

Kusni Ingsih^{1*}, Raffi Muhammad Adriyanto², Anna Sumaryati³

¹Manajemen, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia.

^{2,3}Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Indonesia.

Email : *¹kusni.ingsih@dsn.dinus.ac.id, ³anna.sumaryati@dsn.dinus.ac.id

Abstrak

Sarana kesehatan yang terbatas serta kurang pemahamannya masyarakat akan virus covid-19 merupakan salah satu masalah dalam menangani penyebaran virus covid-19. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan peran akademisi yaitu dosen dan mahasiswa untuk mengedukasi masyarakat agar mengurangi sebaran covid-19 di kecamatan Mranggen. Edukasi yang diberikan berupa penjelasan terkait virus covid-19, cara melindungi diri, alat pelindung diri yang digunakan masyarakat serta memberikan motivasi kepada masyarakat akan kebutuhan rasa aman dari bahaya fisik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melaksanakan survei terlebih dahulu, memberikan edukasi kepada masyarakat kecamatan Mranggen dan membagikan alat pelindung diri untuk masyarakat kecamatan Mranggen. Kegiatan ini penting untuk terus dilaksanakan untuk mewujudkan rasa peduli para akademisi untuk masyarakat. Kerjasama dengan pihak lain seperti dengan instansi swasta maupun dengan pemerintahan perlu dilakukan agar kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan.

Kata kunci: Peduli covid-19, masyarakat mranggen, pondok pesantren.

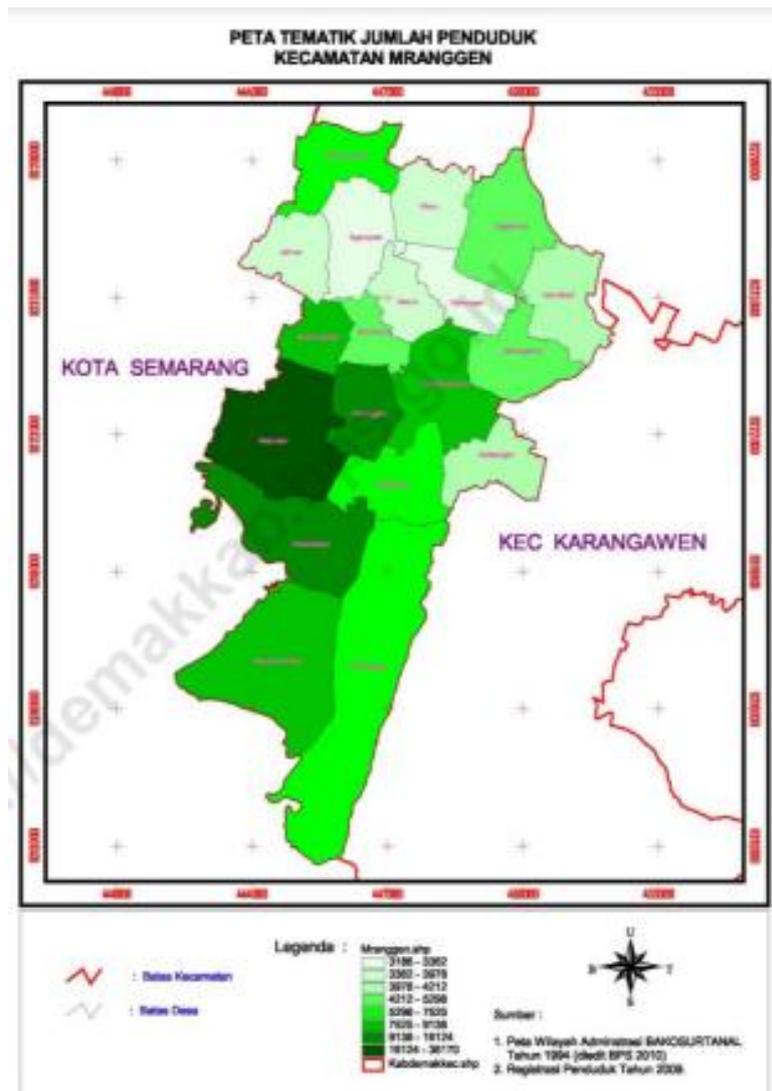
Abstract

Limited health facilities and lack of understanding of the community about the Covid-19 virus are one of the problems in dealing with the spread of the Covid-19 virus. To overcome this, the role of academics, namely lecturers and students, is needed to educate the public to reduce the spread of COVID-19 in the Mranggen sub-district. The education provided is in the form of explanations related to the covid-19 virus, how to protect yourself, personal protective equipment used by the community as well as providing motivation to the community for the need to feel safe from physical danger. This activity was carried out by conducting a survey first, providing education to the people of the Mranggen sub-district and distributing personal protective equipment to the Mranggen sub-district community. This activity is important to continue to be carried out to realize the care of academics for the community. Cooperation with other parties such as with private agencies and with the government needs to be carried out so that activities like this can continue to be carried out.

Keywords: Care for covid-19, mranggen community, Islamic boarding school.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Demak terdiri dari beberapa kecamatan, salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Demak adalah kecamatan Mranggen. Kecamatan Mranggen memiliki luas wilayah 72,22 km² dan terbagi menjadi 19 desa, 64 dusun, 161 RW dan 1125 RT. Kecamatan Mranggen termasuk daerah agraris sehingga masyarakat kecamatan Mranggen memiliki mata pencaharian sebagai petani. Posisi kecamatan Mranggen sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Sayung, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Karangawen, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Semarang dan sebelah barat berbatasan dengan kota Semarang.



(sumber: demakkab.bps.go.id, diunduh 27 Desember 2021)
Gambar 1. Peta jumlah penduduk kecamatan Mranggen

Jumlah penduduk kecamatan Mranggen sebanyak 198.993 orang (BPS, 2019 diunduh tanggal 27 Desember 2021). Masyarakat usia produktif sebesar 68,49% (usia 15-64 tahun), masyarakat berusia diatas 65 tahun sebanyak 6,05% dan masyarakat berusia kurang dari 15 tahun sebanyak 25,46%. Berdasarkan data di kecamatan Mranggen hanya memiliki satu rumah sakit, tiga puskesmas, dan empat puskesmas pembantu. Sementara kasus sebaran covid-19 di kabupaten Demak tepatnya di kecamatan Mranggen berdasarkan data menunjukkan angka tertinggi dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan yang lainnya di kabupaten Demak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah di kecamatan Mranggen, perbandingan antara sarana kesehatan yang tersedia dengan jumlah penduduk kecamatan Mranggen sangat kurang disertai dengan kasus sebaran covid-19 yang terjadi di kecamatan Mranggen. Berdasarkan data dalam tabel sebaran covid-19 sebanyak 296 orang meninggal di kecamatan Mranggen yang disebabkan oleh virus covid-19.

TABEL SEBARAN COVID-19 KABUPATEN DEMAK PER KECAMATAN							
UPDATE DATA PER 18 JANUARI 2022				Website http://corona.demakkab.go.id			
NO	KECAMATAN	KASUS SUSPEK	BONTAK ERAT	KONFIRMASI COVID-19 DI TEMUKAN DI DEMAK (Belum Sembuh)	KONFIRMASI COVID-19 DI TEMUKAN DI LUAR DEMAK (Belum Sembuh)	SEMBUH	MENINGGAL
1	GUNTUR	0	0	0	0	727	55
2	KARANGAWEN	0	0	0	0	1251	108
3	WEDUNG	0	0	0	0	426	46
4	KARANGANWAR	0	6	1	0	905	69
5	KARANGTENGAH	0	2	0	0	401	65
6	DEMAK	0	1	0	0	1625	215
7	SALUNG	0	6	0	0	668	109
8	WUNOSALAM	0	0	0	0	599	92
9	BUNANG	0	0	0	0	623	57
10	MRANGGEN	0	23	0	1	2541	296
11	KESONAGUNG	3	0	0	0	362	51
12	DEMPET	0	0	0	0	527	38
13	GAJAH	0	0	0	1	467	41
14	MUEN	0	0	0	0	415	44
15	LUAR KABUPATEN	0	0	0	0	94	5
TOTAL		3	38	1	2	11631	1291

(sumber: corona.demakkab.go.id diunduh 18 Januari 2022)

Gambar 2. Tabel sebaran covid 19 Kabupaten Demak

Fenomena atas dasar data yang ada menunjukkan bahwa pentingnya kegiatan mengedukasi masyarakat kecamatan Mranggen dalam rangka perlindungan diri mengingat jumlah sarana kesehatan yang ada di kecamatan Mranggen sangat terbatas.

2. METODE PENELITIAN

Solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan edukasi kepada masyarakat kecamatan Mranggen terkait perlindungan diri dengan mentaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas. Selain itu, Universitas Dian Nuswantoro juga membagikan masker dan *face shield* sebanyak 2000 unit yang dibagikan pada masyarakat, panti asuhan dan pondok pesantren disekitar kecamatan Mranggen. Tepatnya dibagikan di pondok pesantren Giri Kusumo, Yayasan pondok pesantren Al Hadi, Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) dan pasar Banyu Wereng. Terpenting lagi adalah memberikan motivasi kepada masyarakat kecamatan Mranggen akan pentingnya rasa aman sehingga hal ini dapat menyadarkan masyarakat kecamatan Mranggen akan hal tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan dilaksanakannya survei lokasi. Berdasarkan data yang ada di kabupaten Demak menunjukkan bahwa masyarakat kecamatan Mranggen memang perlu di edukasi dan diberikan bantuan terkait dengan alat perlindungan diri. Hal ini terlihat pada penjelasan sebelumnya yang dibuktikan dengan data yang diperoleh. *Face shield* yang dibagikan merupakan hasil karya dari Fakultas Teknik Universitas Dian Nuswantoro. Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dari Universitas Dian Nuswantoro. Bentuk kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dapat memberikan kebermanfaatn untuk masyarakat kecamatan Mranggen. Harapan dari kegiatan ini adalah berkurangnya angka sebaran covid-19 untuk kecamatan Mranggen.

Selain mengedukasi, tim pengabdian juga memberikan motivasi kepada masyarakat kecamatan Mranggen. Motivasi yang diberikan berdasarkan pada hierarki kebutuhan Maslow. Terdapat lima hierarki kebutuhan Maslow, yang mencakup kebutuhan fisiologi, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Pada kasus ini tepatnya lebih pada kebutuhan rasa aman. Teori dari [1] menjelaskan dalam hierarki kebutuhan kedua untuk manusia adalah rasa aman. Rasa aman disini merupakan perlindungan akan bahaya fisik dan emosi. Tertular dari virus covid-19 merupakan salah satu contoh dari bahaya fisik yang dirasakan oleh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat perlu dimotivasi agar tidak terkena virus covid-19 karena hal ini merupakan salah satu kebutuhan rasa aman yang harus dimiliki setiap manusia. Hal ini sejalan dengan [2] yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan motivasi dari setiap orang karena adanya perbedaan kekuatan serta kebutuhan masing-masing pribadi untuk berprestasi. Begitu juga dengan [3], [4], [5], yang menyatakan setiap orang memiliki motivasi yang berbeda-beda.



Gambar 3. Penyerahan alat pelindung diri

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pentingnya kegiatan edukasi kepada masyarakat terkait dengan virus covid-19, membagikan alat pelindung diri untuk masyarakat serta memotivasi masyarakat akan pentingnya rasa aman adalah kesimpulan dari kegiatan ini. Artinya bantuan untuk mengurangi penyebaran covid-19 tidak harus berupa material saja, namun bantuan dalam bentuk non material seperti mengedukasi dan memberikan motivasi juga penting dilakukan untuk menyadarkan masyarakat kecamatan Mranggen sehingga hal ini dapat mengurangi angka sebaran covid-19 di kecamatan Mranggen.

4.2 Saran

Kolaborasi rasa peduli antara dosen dan mahasiswa untuk masyarakat terus ditingkatkan. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain seperti dengan instansi swasta maupun dengan pemerintahan perlu dilakukan agar kegiatan seperti ini dapat terus dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan teruntuk Universitas Dian Nuswantoro yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological review*, Vol. 50 (4), 370-396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- [2] McClelland, D.C. (1961). The achieving society. *University of Illinois at Urbana-Champaign's Academy for Entrepreneurial Leadership Historical Research Reference in Entrepreneurship*. Retrieved from: <https://ssrn.com/abstract=1496181>.
- [3] Mc.Gregor, D. M. (1966). Leadership and motivation. Cambridge, M. A: MIT Press. <https://mitpress.mit.edu/books/leadership-and-motivation>
- [4] Alderfer, C.P. (1969). An empirical test of a new theory of human needs. *Organizational behaviour and human performance*, Vol. 4, 142-75. [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(69\)90004-X](https://doi.org/10.1016/0030-5073(69)90004-X)
- [5] Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman B. (1959). The motivation to work. New York: Wiley. https://books.google.co.id/books/about/The_Motivation_to_Work.html?id=KYhB-B6kfSMC&redir_esc=y
- [6] demakkab.bps.go.id, diunduh tanggal 27 Desember 2021
- [7] corona.demakkab.go.id, diunduh tanggal 18 Januari 2022
- [8] bps.go.id, diunduh tanggal 27 Desember 2021.